

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas yang pertama (X_1) adalah Kepuasan Kerja yang meliputi segi psikologi, segi sosial, segi fisik, segi finansial dan variabel bebas yang kedua (X_2) adalah Motivasi yang meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi.

Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah produktivitas kerja yang meliputi tanggung jawab, disiplin, memahami pekerjaan, inovatif, selalu meningkatkan diri, kerja sama, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan

Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya, mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2008:12) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan apa yang ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Zikmund (2003:718) penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat kepuasan kerja dan motivasi serta produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Suharsimi, 2006:7). Dalam penelitian ini, akan diuji apakah tingkat kepuasan kerja dan motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2008:49) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

1.3 Desain Penelitian

Menurut Malhotra dalam buku karangan Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut :

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Isjanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset yang dilakukan.

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori, deskriptif dan kausal. Riset eksplanatori dilakukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti yaitu kepuasan kerja dan motivasi serta produktivitas kerja karyawan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya. Riset deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya. Sedangkan riset kausal digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini tingkat kepuasan kerja dan motivasi mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada produktivitas kerja karyawan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya.

1.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian, agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel.

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji meliputi Kepuasan Kerja (X_1) yang meliputi segi psikologi, segi sosial, segi fisik, segi finansial dan Motivasi (X_2) yang meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi.

Sedangkan Produktivitas Kerja (Y) sebagai variabel terikat yang terdiri dari dimensi tanggung jawab, disiplin, memahami pekerjaan, inovatif, selalu meningkatkan diri, kerja sama, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan. Operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X₁

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran
Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya (Moh. As'ad, 2004:104)	1. Segi psikologi	a. Ketentraman dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap suasana kerja dalam organisasi 	Ordinal
		b. Minat, bakat, dan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan minat, bakat, dan keterampilan 	Ordinal
	2. Segi Sosial	a. Interaksi dengan atasan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap komunikasi dengan atasan 	Ordinal
		b. Interaksi dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap hubungan kerja dengan rekan kerja 	Ordinal
	3. Segi fisik	a. Jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap jenis pekerjaan yang menjadi tugas 	Ordinal
		b. Pengaturan waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan atas waktu kerja yang ditetapkan 	Ordinal
		c. Perlengkapan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap kelengkapan peralatan dalam menunjang pekerjaan 	Ordinal
		d. Kondisi lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap pencahayaan ruangan di tempat kerja 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap sirkulasi udara di tempat kerja 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap tata ruang kerja 	Ordinal
	4. Segi finansial	a. Jaminan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap bentuk layanan kesehatan yang diberikan perusahaan 	Ordinal
		b. Gaji yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap gaji dan insentif yang diterima 	Ordinal
		c. Jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap tunjangan yang diterima 	Ordinal

		d. Promosi jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap peluang mendapatkan promosi jabatan 	Ordinal
--	--	--------------------	---	---------

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel X₂

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran
Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. (David McClelland, 2005:67)	1. Kebutuhan Berprestasi	a. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan 	Ordinal
		b. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat dorongan untuk bekerja melebihi target 	Ordinal
		c. Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat dorongan untuk melakukan pekerjaan yang menantang 	Ordinal
	2. Kebutuhan Berkuasa	a. Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan mendapatkan promosi jabatan 	Ordinal
		b. Kedudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi 	Ordinal
	3. Kebutuhan Berafiliasi	a. Menjalin keakraban dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat <i>relationship</i> dengan rekan kerja • Tingkat <i>relationship</i> dengan atasan 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat <i>relationship</i> dengan atasan 	Ordinal
		b. Memiliki rasa sosial yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa sosial yang tinggi 	Ordinal
		c. Membina hubungan kerjasama yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama dalam lingkungan kerja 	Ordinal

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Y

Konsep Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran
Produktivitas kerja adalah sikap mental (<i>attitude of mind</i>) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan". (Sedarmayanti, 2001:56)	1. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik • Tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan 	Ordinal Ordinal
	2. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perusahaan • Tingkat penggunaan waktu secara efektif 	Ordinal Ordinal
	3. Memahami pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman yang baik terhadap pekerjaan 	Ordinal
	4. Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan mencari berbagai ide baru dalam pekerjaan 	Ordinal
	5. Selalu meningkatkan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat usaha untuk menjadi lebih baik setiap harinya • Tingkat usaha untuk mencari cara dalam memberikan hasil pekerjaan yang baik 	Ordinal Ordinal
	6. Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan bekerja sebagai rekan kerja yang baik • Tingkat kemampuan memberikan hasil kerja yang bermutu tinggi 	Ordinal Ordinal
	7. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat perhatian terhadap pekerjaan • Tingkat semangat dalam bekerja 	Ordinal Ordinal

1.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber data

Menurut Riduwan (2004:106) “data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.” Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya terutama dari bagian personalia Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip di bagian personalia BTPN Cabang Tasikmalaya, literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Obsevasi* yaitu mengamati secara langsung kegiatan BTPN Cabang Tasikmalaya. Khususnya yang berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja dan motivasi serta produktivitas kerja karyawan BTPN Cabang Tasikmalaya.
2. *Interview* yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian Sumber Daya Manusia serta karyawan BTPN Cabang Tasikmalaya, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat dijadikan landasan teori.
4. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden dalam hal kepuasan kerja dan motivasi serta produktivitas kerja. Dalam kuisoner ini dirumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis intrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:128), “Instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Responden hanya membubuhkan tanda *checklist* pada alternatif jawaban yang

dianggap paling tepat, yang telah disediakan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala *likert* 1(sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

1.6 Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:108) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Tasikmalaya yang berjumlah 51 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:120) bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100.

1.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1.7.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2008:267) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak

berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Perhitungan uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
- r = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:216)

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana untuk item pertanyaan 1 diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{25(6.012) - (102)(1.461)}{\sqrt{\{25(426) - (102)^2\} \{25(86.079) - (1.461)^2\}}} \\ &= \frac{150.300 - 149.022}{\sqrt{\{10.650 - 10.404\} \{2.151.975 - 2.134.521\}}} \\ &= \frac{1278}{2.072,121} = 0,617 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diketahui nilai koefisien korelasi untuk item pertanyaan 1 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,617 > 0,413$). Artinya, item pertanyaan 1 dikatakan valid.

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 37 item. Uji validitas untuk variabel kepuasan kerja, motivasi dan produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel X₁ (Kepuasan Kerja)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	0,617	0,413	Valid
2	0,647	0,413	Valid
3	0,555	0,413	Valid
4	0,522	0,413	Valid
5	0,794	0,413	Valid
6	0,519	0,413	Valid
7	0,621	0,413	Valid
8	0,641	0,413	Valid
9	0,602	0,413	Valid
10	0,602	0,413	Valid
11	0,778	0,413	Valid
12	0,757	0,413	Valid
13	0,786	0,413	Valid
14	0,774	0,413	Valid
15	0,666	0,413	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel X₂ (Motivasi)

No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	0,750	0,413	Valid
2	0,741	0,413	Valid
3	0,667	0,413	Valid
4	0,630	0,413	Valid
5	0,793	0,413	Valid
6	0,639	0,413	Valid
7	0,542	0,413	Valid

8	0,667	0,413	Valid
9	0,534	0,413	Valid
10	0,674	0,413	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel Y (Produktivitas Kerja)

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,577	0,413	Valid
2	0,770	0,413	Valid
3	0,604	0,413	Valid
4	0,595	0,413	Valid
5	0,628	0,413	Valid
6	0,546	0,413	Valid
7	0,585	0,413	Valid
8	0,534	0,413	Valid
9	0,802	0,413	Valid
10	0,689	0,413	Valid
11	0,597	0,413	Valid
12	0,855	0,413	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006:171})$$

Keterangan:

- $C\alpha$ = Cronbach Alpha (Reliabilitas Instrumen)
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2006:160})$$

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan manual reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kepuasan Kerja	0.906	0,70	Reliabel
2	Motivasi	0.855	0,70	Reliabel
3	Produktivitas Kerja	0.875	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 25 orang karyawan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(25-2=23)$, sehingga diperoleh nilai C_α masing-masing variabel lebih besar dari C_α minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88), atau dengan kata lain $C_{hitung} > 0,70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada karyawan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut : untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai dengan yang

terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya yaitu tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi tanda *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

1.7.3 Metode Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Metode Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.

- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independent* dengan variabel *dependent* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

1.7.4 Analisis Korelasi Ganda (Multiple Correlation)

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel bebas, yakni (X_1) dan (X_2) dan satu variabel terikat (Y) sehingga analisis korelasi yang digunakan korelasi ganda. Penggunaan korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas X_1 dan X_2 dengan Y .

Menurut Sugiyono (2004:216) Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel yang lain.

Korelasi Ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 dengan Y . Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan

hubungan secara bersama-sama antara variabel kepuasan kerja dan motivasi dengan produktivitas kerja karyawan. Rumus kolerasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:218})$$

Dimana:

- $r_{yx_1x_2}$ = Kolerasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 ryx_1 = Kolerasi product moment antara X_1 dengan Y
 ryx_2 = Kolerasi product moment antara X_2 dengan Y
 rx_1x_2 = Koelrasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel GUILFORD berikut.

Tabel 3.9
GUILFORD

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diboikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004)

1.7.5 Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi ganda menurut Sugiyono (2004:250) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Dalam analisis regresi ganda ini variabel yang dianalisis yaitu produktivitas kerja (Y) sebagai variabel dependen. Sedangkan Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2) sebagai variabel independent.

Persamaan regresi untuk dua faktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2004:250})$$

Dimana:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b_1, b_2 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.
- X_1, X_2 = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) dari hasil penelitian disusun terlebih dahulu kedalam

tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum Y$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum Y^2$).

2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned} \quad (\text{Sugiyono, 2004:252})$$

3. Setelah nilai-nilai pada tabel penolong diketahui, masukkan nilai-nilai tersebut kedalam persamaan diatas untuk mendapatkan koefisien a, b₁, dan b₂.

1.7.6 Rancangan Uji Hipotesis

Karena penulis menggunakan populasi sebagai objek penelitian, maka penulis tidak menggunakan uji hipotesis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:81) ”Penelitian yang didasarkan pada populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik”.